

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perusahaan adalah suatu lembaga atau organisasi dengan tujuan untuk menyediakan barang ataupun jasa yang kemudian dijual kemasyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, Pada umumnya sebagian besar perusahaan memiliki tujuan atau berorientasi pada keuntungan atau laba. Semakin besar laba yang dihasilkan maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan adalah baik untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dan kesejahteraan semua lapisan dimasa yang akan datang. Banyak perusahaan dalam kegiatan operasionalnya berusaha menerapkan manajemen yang baik serta mengambil langkah-langkah strategis untuk dapat mempertahankan keunggulan dan kualitas perusahaannya agar mampu bersaing dan unggul di pasar serta dapat menarik lebih banyak konsumen.

Kegiatan operasional perusahaan tentunya tidak akan terhindar dari biaya-biaya yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, seperti membayar gaji karyawan, pembelian kebutuhan bahan baku, pembelian aset yang menunjang kegiatan produksi dan biaya-biaya yang lainnya. Pendanaan perusahaan dapat berupa laba ditahan yang didapatkan dari sisa laba bersih yang tidak dibagikan perusahaan kepada pemegang sahamnya dan pendanaan perusahaan juga dapat berupa modal yang diterima dari investor yang didapatkan melalui penjualan saham atau pinjaman. Pendanaan perusahaan melalui penjualan saham akan

melibatkan seorang investor, yang dimana seorang investor akan melakukan analisa dan menilai perusahaan apakah memiliki kemampuan pengelolaan yang baik sebelum melakukan pembelian saham.

Investor sering menggunakan nilai perusahaan sebagai alat untuk menilai kemungkinan keuntungan yang dapat didapatkan dari hasil investasi, sehingga nilai perusahaan sering dikaitkan dengan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan (Surya Abbas dan Dillah, 2020). Nilai Perusahaan terkadang ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini dikarena semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin besar nilai perusahaannya (Irsad, Sudarsi, dan Kartika 2023), sehingga nilai perusahaan yang tinggi merupakan hal yang diinginkan oleh setiap perusahaan, hal ini dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa kekayaan para pemegang saham juga tinggi sehingga kesejahteraan setiap pemegang saham juga dapat dicapai. Suhendry (2021) berpendapat bahwa nilai perusahaan mencerminkan aspek baik atau buruknya manajemen mengelola aset perusahaannya dan pada umumnya nilai perusahaan yang meningkat di tandai dengan peningkatan harga saham.

Konflik Timur Tengah yang masih berlanjut dan dipredekksi terus memanas memberikan dampak terhadap perekonomian global antara lain yaitu kenaikan harga minyak dunia. Kenaikan harga minyak dunia juga mempengaruhi perekonomian indonesia sebagai negara pengimpor minyak bumi dan keterngantungan yang tinggi. Dilansir melalui website Sipayung (2024) menjelaskan bahwa dampak dari kenaikan minyak akan mendorong

inflasi dalam negeri sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat menjadi rendah dan menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perekonomian Indonesia sendiri sebagai besar dipengaruhi atau didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, dimana kemampuan belanja yang tinggi oleh konsumen akan mendorong dalam peningkatan pendapatan bagi produsen dan pemasok, terutama adanya pertumbuhan konsumen kelas menengah (Marsha dan Murtaqi, 2017). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 pada kuartal 1 (Q1) diproyeksikan akan terus mengalami pertumbuhan dibandingkan Q3 tahun 2023, Peningkatan konsumsi rumah tangga serta belanja pemerintah merupakan salah satu penyumbang utama yang menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga hal ini dipengaruhi oleh adanya kenaikan upah minimum dan bantuan-bantuan sosial pemerintah Sipayung (2024). Salah satu Industri yang diuntungkan dari hal ini adalah Industri farmasi yang juga mempengaruhi perekonomian negara. Industri farmasi sebagai salah satu industri yang menyediakan kebutuhan primer terkait obat-obatan dan merupakan industri yang mencakup bidang yang beragam dan kompleks hal dikarenakan industri ini mengolah atau memproduksi bahan mentah, produk setengah jadi dan produk jadi yang diolah, dikemas dan distribusikan. Dalam upaya untuk memastikan produk layak dikonsumsi konsumen, proses produksi dikontrol dalam pemilihan bahan baku, pengolahan, pengujian dan pengemasan hingga proses distribusinya.

Persaingan dalam dunia bisnis merupakan hal yang tidak dapat dihindari hampir oleh semua industri bisnis begitupun dengan industri farmasi, salah satunya dipengaruhi dengan adanya perkembangan teknologi

digital yang sangat pesat. Hal ini mampu mempengaruhi dan mengeser perilaku konsumen dan cara berfikirnya. Teknologi dalam industri farmasi juga merupakan hal penting dan memiliki keterkaitan erat (Demir and Istanbul Dincer 2020) hal ini sejalan dengan kegiatan produksi ataupun pemasaran Industri farmasi merupakan jenis perusahaan dimana dalam kegiatannya memproduksi produk obat-obatan untuk kesehatan. Industri farmasi memiliki persaingan yang cukup tinggi dalam memaksimalkan kinerja perusahaan. Industri farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan perhitungan return yang tinggi. Hal ini didukung dengan perkembangan zaman yang sangat pesat, bisnis alat kedokteran, obat-obatan, serta rumah sakit telah berkembang dengan pesat..

Investasi diartikan sebagai penanaman modal atau aset yang dilakukan saat ini dengan harapan pemilik modal akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Jenis-jenis investasi yang ada cukup bervariasi seperti emas, rumah, barang mewah, saham, obligasi dan deposito dan memiliki profil risiko yang berbeda-beda. Pada umumnya manfaat investasi dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dalam meningkatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, Dampak adanya Inflasi juga akan mengurangi nilai kekayaan atau hak milik, sehingga investasi dilakukan agar terhindar dari risiko ini.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat investasi masyarakat saat ini seperti faktor kemampuan finansial atau pendapatan, motivasi dan risiko investasi hal ini juga sejalan dengan semakin banyaknya atau beragamnya investasi yang ada dan ditawarkan dan kemajuan teknologi yang mendukung

dan mempermudah dalam melakukan investasi. Kondisi konflik yang terjadi di Timur Tengah juga memberikan dampak terhadap Investasi dikarenakan konflik ini tentunya mengganggu *supply chain* minyak Timur Tengah yang mempunyai produksi dan cadangan minyak yang besar ditandai dengan harga minyak yang naik hingga 21% sejak awal 2024. Dampak konflik ini terhadap investasi secara general kemungkinan investor akan menghindari aset dengan profil resiko tinggi seperti saham Indonesia dan *US, Crypto*, dan Reksadana saham terkecuali saham-saham produsen minyak yang diuntungkan dari harga.

Seorang investor wajib memperhatikan harga saham dalam pasar bursa sebelum melakukan investasi, sehingga terlebih dahulu perlu mengetahui faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu rasio-rasio keuangan dan kinerja perusahaan yang terlampir dalam laporan keuangan yang dipublikasi oleh masing-masing perusahaan. Kenaikan harga saham dipengaruhi oleh permintaan atau pembelian saham yang tinggi dikarenakan laba perusahaan tinggi dan berlaku sebaliknya, permintaan akan saham menurun apabila perusahaan mengalami kerugian (Oktavia & Genjar, 2018). Peningkatan laba perusahaan akan menghasilkan return yang lebih tinggi dan bagi hasil dalam bentuk deviden bagi investor. (Mangesti Rahayu, Suhadak, and Saifi 2020).

Saat ini, semakin banyak penelitian yang terus meneliti pengaruh kinerja keuangan melalui rasio keuangan terhadap nilai perusahaan di berbagai industri di Indonesia, hal ini juga dikarenakan dalam menilai kinerja perusahaan, para Investor umumnya terlebih dulu menganalisa dimana kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan antara lain rasio-

rasio keuangan (Surya Abbas and Dillah 2020), Penilaian dalam mengukur kesanggupan perusahaan dalam pengelolaan modal yang dimiliki secara baik dan benar adalah melalui analisa kinerja keuangan (Dwi Desriyunia et al. 2023).

Dalam mengukur Nilai Perusahaan salah satu rasio keuangan yang digunakan adalah *Price to Book Value* atau yang biasa disingkat PBV. Rasio PVB adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai bukunya, dimana nilai buku adalah seluruh aset dikurangi kewajiban perusahaan. Apabila *Price to Book Value* berada diatas angka 1 hal ini menunjukkan nilai pasar lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya (Markonah, Salim, and Franciska 2020), sehingga dapat dikatakan semakin tinggi nilai rasio PBV suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Profitabilitas perusahaan menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh suatu perusahaan dan mempengaruhi besarnya deviden yang diterima oleh investor atau pemegang saham yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Irsad et al (2023) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lainnya menunjukkan rasio keuangan profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Markonah et al. 2020). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2017) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penilaian Likuiditas dengan menggunakan rasio *Curret Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya

untuk melunasi seluruh utang jangka pendek. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhendry (2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian lainnya oleh Jihadi et al. (2021) menghasilkan kesimpulan yang berbeda yakni bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan pembiayaan penting dilakukan oleh suatu perusahaan dengan bertujuan untuk menentukan struktur modal yang optimal yakni kombinasi hutang dan modal dikarenakan struktur modal juga memberikan peluang untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Pratiwi 2020). Lebih lanjut hasil penelitian Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa Struktur Modal yang diukur menggunakan rasio DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian lainnya menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ananda 2017).

Didasarkan pada fenomena dalam latar belakang penelitian diatas dan hasil penelitian terdahulu dengan hasil yang berbeda serta tidak konsisten, maka penulis melakukan penelitian yang bertujuan menguji dan menganalisis “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023”

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah profitabilitas dengan menggunakan rasio *Retun On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023 ?

2. Apakah likuiditas dengan menggunakan rasio *Current ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023 ?
3. Apakah struktur modal dengan menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh likuiditas dengan menggunakan rasio *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2022.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat Teori

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan lebih lanjut dengan teori – teori yang telah ada dan referensi dalam kajian faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tidak hanya secara teoritis tetapi juga secara praktis.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para manager perusahaan untuk mengambil keputusan pengelolaan yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan dan perbaikan nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan ketika mengambil keputusan investasi.